

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegas Judul**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkatkan pengetahuannya, kemampuannya bahkan juga seluruh pribadinya.<sup>1</sup>

Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kehidupan dan peradaban manusia pada saat ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik di bidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu terapan. Namun bersamaan dengan itu muncul sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama, golongan dan ras. Akibatnya peranan serta efektivitas pendidikan Akidah Akhlak sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat kurang diperhatikan. Dengan demikian asumsi jika pendidikan Akidah Akhlak yang

---

<sup>1</sup> Solaeman, *Pendidikan dalam Keluarga Keluarga* (Bandung: CV Alfabeta, 2001) h. 163-164

<sup>2</sup> Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h.12

dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Menyadari sepenuhnya akan hakikat pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, serta sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita nasional.

Secara garis besar pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah pada prinsipnya dalam rangka menanamkan dasar-dasarnya keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt.

Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan tersebut dikembangkan ruang lingkup pendidikan agama Islam yang meliputi keselarasan, keserasian dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Untuk mencapai hal itu, maka materi pendidikan agama Islam dikelompokkan tujuh unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, alquran, akhlak, syariah, muamalah dan tarikh.<sup>3</sup>

Pendidikan Akidah Akhlak sebagai bagian integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah dan Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Keterpaduan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, (Jakarta: 2004), h. 2-3

mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan. Yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual yang dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh sementara bahwa pelajaran aqidah akhlak masih kurang efektif, hal ini dapat diketahui diantaranya dari : Proses belajar mengajar terfokus pada bagaimana mendapatkan nilai yang bagus (tinggi), tenaga pengajar yang belum profesional, minat siswa rendah, sarana dan prasana yang kurang lengkap, alokasi waktu yang tidak mencukupi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis berusaha mengungkapkan secara objektif ke dalam karya ilmiah yang dituangkan dalam sebuah penulisan yang berjudul **Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak pada MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi di atas, maka penulis perlu menyetengahkan penegasan judul agar para pembaca mudah mengetahui sasaran yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini, yaitu

#### 1. Efektifitas

Kata efektifitas merupakan suatu kata yang sering dihubungkan dengan penyelenggaraan suatu program. Secara sederhana, efektifitas dapat disinonimkan dengan kata keberhasilan, yang berarti sejauh mana atau bagaimana tingkat ketercapaian tujuan (*objectives*) program tersebut, baik itu pada tahapan awal, seperti pengkondisian *setting* pembelajaran dan mekanisme seleksi calon siswa,

pada bagian pertengahan program, seperti proses belajar mengajar, maupun pada bagian akhir, seperti prestasi belajar.<sup>4</sup>

## 2. Akidah Akhlak

Pendidikan akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan. Penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dalam peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>5</sup>

Menurut penulis yang dimaksud judul di atas adalah tentang aktivitas belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran akidah akhlak pada MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran akidah akhlak pada MAN Pelaihari ?

---

<sup>4</sup>Koster, W. (2000). *Pengaruh Input Sekolah Terhadap Outcome Sekolah*; survei di SLTP Negeri DKI Jakarta. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 025, halaman 358-368.

<sup>5</sup> Op Cit, hal 22

### **C. Alasan Memilih Judul**

1. MAN Pelaihari adalah satu-satunya Madrasah Aliyah yang berstatus negeri di Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengingat betapa pentingnya pembelajaran akidah akhlak dan seorang guru akidah akhlak harus mempunyai pedoman yang mantap dalam upaya mencapai tujuan yang ingin dicapai.
3. Sepengetahuan penulis, masalah ini belum ada yang menelitinya, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran akidah akhlak pada MAN Pelaihari.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran akidah akhlak pada MAN Pelaihari.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sekaligus pengembangan dunia ilmiah.
2. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran aqidah akhlak.
3. Sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan keaktifan/kemampuannya dalam pelajaran akidah akhlak.

## **F. Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah secara garis besar dibagi dalam lima bab

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah dan definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan pemilihan judul, sistematika penulisan.

Bab II berisi pendidikan, pengertian efektifitas, pembelajaran dan akidah akhlak, dasar dan tujuan pembelajaran akidah akhlak, strategi dan metode pembelajaran akidah akhlak, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah.

Bab III Metode penelitian, berisi populasi dan sample penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data,

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.